

**ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS
BEBAS DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN LABA**
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di 5 Negara Pendiri
ASEAN)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

CORNELIA ISABELLA PUTRI PRAJAYA
NIM. 12030112130094

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Cornelia Isabella Putri Prajaya
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130094
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS
BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Dosen pembimbing : Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt

Semarang, 4 Januari 2015

Dosen pembimbing



(Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si, Akt)

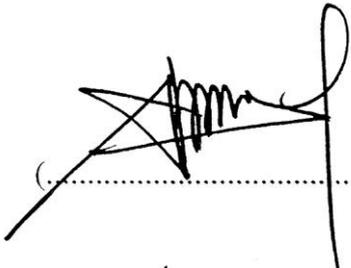
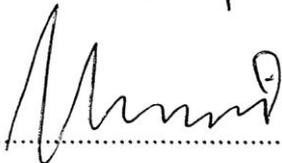
NIP. 19620416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Cornelia Isabella Putri Prajaya
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130094
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS
BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP
MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada
Perusahaan Perbankan di 5 Negara Pendiri
ASEAN)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 1 Februari 2016

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt  (.....)
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt  (.....)
3. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt  (.....)

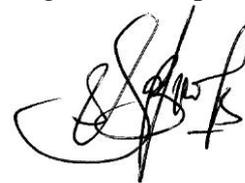
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Cornelia Isabella Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 15 Desember 2015

Yang membuat pernyataan,



(Cornelia Isabella Putri)
NIM. 12030112130094

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of surplus free cash flow, audit quality, and the interaction between surplus free cash flow and audit quality on earnings management in the bank companies in 5 countries of founder ASEAN. This study uses secondary data from annual reports and financial statements on bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange, Malaysia Stock Exchange, Stock Exchange of Singapore, Philippines Stock Exchange, and The Stock Exchange of Thailand in 2012-2013.

The sampling method used is purposive sampling. The total number of samples in this study were 84 samples, but after going through the stages of data processing, there are 18 of data outliers that should be excluded from the sample. Thus, the total number of eligible final sample was observed that 66 data. Variable earnings management, surplus free cash flow, audit quality, and the interaction between surplus free cash flow and audit quality analyzed by multiplied regression.

The results of this study indicate that the activeness of the surplus free cash flow and audit quality are significantly positive effect on earnings management. However, the interaction between surplus free cash flow and audit quality significantly negative effect on earnings management. This finding suggests that both variables functioning jointly within the firm would indicate potential decreasing earnings management.

Keywords: free cash flow, audit quality, earnings management, discretionary accruals.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh surplus arus kas bebas, kualitas audit, dan interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di 5 negara pendiri ASEAN. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bursa Malaysia, *Stock Exchange of Singapore*, *Philippines Stock Exchange*, dan *The Stock Exchange of Thailand* tahun 2012-2013.

Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 84 sampel, namun setelah melalui tahap pengolahan data terdapat 18 data *outlier* yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah total sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 66 data. Variabel manajemen laba, surplus arus kas bebas, kualitas audit, dan interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit dianalisis dengan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa surplus arus kas bebas dan kualitas audit secara signifikan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun, interaksi antara surplus arus kas bebas dan kualitas audit secara signifikan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel yang berfungsi bersama-sama dalam perusahaan justru menunjukkan potensi untuk menurunkan manajemen laba.

Kata kunci: arus kas bebas, kualitas audit, manajemen laba, akrual diskresioner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan melakukan sesuatu yang berangkat dari kebencian. Bekerjalah dengan hati”

“Kita tidak akan bisa menyelesaikan tanggungjawab besar jika kita tidak mampu menyelesaikan tanggungjawab kecil”

“Karakter harus dibangun. Komitmen. Konsisten. Disiplin. Tanggungjawab. Tegas dan Jujur.”

“Kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas”

“Kita tidak akan miskin ilmu apabila kita membagi ilmu”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*Papa dan Mama tercinta yang sangat luar biasa
Keluarga besar Soekamto dan Siswo Seputro
Sahabat dan Kekasih*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat segala bentuk hambatan yang dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, saran dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu.
3. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala ilmu, pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
5. Seluruh staf tata usaha, staf perpustakaan, dan staf keamanan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan.

6. Kedua orang tua tercinta, Papa Yosep dan Mama Arum. Terima kasih atas segala doa, usaha, perjuangan, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan selama ini kepada penulis.
7. Keluarga Besar Soekamto, Keluarga Besar Siswo Seputro, dan Keluarga Besar Agus Gunawan. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat tercinta, Shely Praska Yosida, Cindy Farah Nor Destika, Alsa Renita, Isti Hadiyaningtyas, Maida Sirti Ana. Terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan penuh kepada penulis.
9. Teman istimewa, Yosafat Alfredo. Terima kasih telah memberi motivasi serta arahan sehingga penulis lebih giat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Rekan-rekan auditor di PwC. Terima kasih atas segala dukungan, bimbingan, serta ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
11. Teman-teman KKN Desa Petirrejo Temanggung, Puti, Arman, Arrofi, Mas Pecel, Ratna CL, Ratna, Vidi. Terima kasih telah menjadi keluarga yang baik dan semangat yang diberikan untuk penulis.
12. Teman-teman dance, Lidya, Dina, Pinastika, Adel, Amanda, Mega, Fiona, Wiwi, Niken, Shely. Terima kasih telah memberikan semangat kepada penulis.
13. Teman-teman bimbingan, Shely, Inan, Fadhil, Ibna, Maya, Windhy, Tika, Ajeng, Dita, Ivana, Bintang, Diah, Nurinda, Tama, Riza, dan Mas Faezal. Terima kasih atas kekompakan selama menjalani bimbingan bersama dan *sharing* bersama bila terdapat kesulitan.
14. Teman-teman akuntansi angkatan 2012. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dan keluarga bagi penulis.
15. BEM Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang selama ini menjadi tempat bagi penulis dalam mengembangkan *softskill* dan berorganisasi.
16. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang telah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Tak ada gading yang tak retak, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini dapat lebih bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 15 Desember 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi	12

2.1.2	Manajemen Laba	13
2.1.3	Surplus Arus Kas Bebas	18
2.1.4	Kualitas Audit	20
2.1.5	Interaksi Surplus Arus Kas Bebas dan Kualitas Audit	21
2.2	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3	Kerangka Pemikiran	29
2.4	Hipotesis	32
2.4.1	Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba	32
2.4.2	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba ..	33
2.4.3	Pengaruh Interaksi Kualitas Audit dan Surplus Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba.....	34
BAB III METODE PENELITIAN		36
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.1.1	Variabel Dependen	36
3.1.2	Variabel Independen.....	38
3.1.2.1	Surplus Arus Kas Bebas	38
3.1.2.2	Kualitas Audit.....	39
3.1.3	Variabel Kontrol	39
3.1.3.1	Ukuran Perusahaan	40
3.2	Populasi dan Sampel	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.4	Metode Pengumpulan Data	42

3.5 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	42
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.5.2.1 UjiMultikolinieritas	43
3.5.2.2 UjiHeteroskedastisitas	44
3.5.2.3 UjiNormalitas	44
3.5.3 AnalisisBeda t-test.....	45
3.5.4 AnalisisRegresi Berganda	45
3.5.5Uji Hipotesis	46
3.5.5.1 Koefisien Determinasi	46
3.5.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	46
3.5.5.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t).....	47
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	48
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	48
4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.2.1 Uji Multikolonieritas.....	55
4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas	56
4.2.2.3 Uji Normalitas	57
4.2.3 Analisis Beda t-test	59
4.2.3.1 Uji Beda t-test Surplus Arus Kas Bebas	59
4.2.3.2 Uji Beda t-test Kualitas Audit.....	60

4.2.4	Analisis Regresi Berganda	61
4.2.5	Uji Hipotesis	62
4.2.5.1	Uji Koefisien Determinasi.....	62
4.2.5.2	Uji Signifikansi Simultan (F).....	62
4.2.5.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (t).....	63
4.3	Interpretasi Hasil	64
4.3.1	Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas terhadap Manajemen Laba	65
4.3.2	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba ..	65
4.3.3	Pengaruh Interaksi Surplus Arus Kas Bebas dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	66
BAB V	PENUTUP.....	68
5.1	Simpulan.....	68
5.2	Keterbatasan	69
5.3	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN DAFTAR NAMA PERUSAHAAN.....		75
LAMPIRAN HASIL OUTPUT SPSS		78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	41
Tabel 4.1 Perincian Perolehan Sampel.....	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.3 Tabel Surplus Arus Kas Bebas.....	52
Tabel 4.4 Tabel Kualitas Audit	53
Tabel 4.5 Tabel Interaksi Surplus Arus Kas Bebas dan Kualitas Audit	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Beda t-test Surplus Arus Kas Bebas	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Beda t-test Kualitas Audit	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	63
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 GambarGrafik Histogram Normalitas	57
Gambar 4.2 Gambar Normal Probability Plot.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari adanya penelitian tentang pengaruh surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura.

Latar belakang ini menjadi landasan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah menjadi acuan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Selanjutnya dibahas lebih rinci sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Teori agensi menyatakan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu pihak (*principal*) mempekerjakan pihak lain (*agent*). Prinsipal kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Pada perusahaan, manajemen perusahaan sebagai agen sedangkan investor sebagai prinsipal. Masalah keagenan muncul karena adanya perilaku oportunistik dari agen, yaitu perilaku manajemen untuk memaksimalkan kesejahteraannya sendiri. Manajer memiliki dorongan untuk memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memperlihatkan kinerjanya yang baik untuk mendapatkan

bonus dari principal. Masalah keagenan juga muncul karena keberadaannya sebagai pengelola perusahaan, manajer sebagai agen lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham). Permasalahan timbul ketika kedua belah pihak mempunyai persepsi dan sikap yang berbeda dalam hal pemberian informasi yang digunakan prinsipal untuk memberikan insentif kepada agen. Agen yang mempunyai informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh, tidak akan memberikan informasi yang kurang menguntungkan, sehingga menimbulkan informasi yang tidak simetris (Ujiyantho & Pramuka, 2007). Informasi yang tidak simetri antara agen dan prinsipal dapat memberikan kesempatan kepada agen untuk melakukan manajemen laba. Oleh karena itu dibutuhkan peran auditor sebagai pengawas perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada manajemen laba yang akan meneliti motivasi manajer perusahaan dalam mengelola arus kas bebas pada konteks teori agensi. Menurut Aziz (2012), apabila surplus arus kas bebas terlalu besar dapat menyebabkan dana menganggur (idle cash). Jensen (1986) dalam Rusmin (2014) menyatakan bahwa jika arus kas bebas dalam perusahaan tidak digunakan atau diinvestasikan untuk memaksimalkan atau menyeimbangkan pendapatan pemegang saham dalam bentuk investasi yang menguntungkan, maka akan meningkatkan masalah keagenan. Investor akan merasa bahwa manajemen tidak mampu memberikan keuntungan kepada pemilik perusahaan. Tidak adanya sistem pengawasan yang efektif atau tindakan disipliner oleh pemegang saham

independen, maka manajer dapat mengaburkan informasi atas tindakan mereka dengan meminimalkan pengungkapan atau melakukan manipulasi akuntansi.

Perusahaan memiliki auditor eksternal atau auditor independen yang menjadi pihak ketiga atau penengah dari manajemen dan investor. Namun peran auditor eksternal belum mampu membatasi manajemen laba karena perusahaan menggunakan auditor hanya untuk memberikan kepuasan kepada investor bahwa laporan keuangan perusahaan telah diaudit oleh pihak yang independen (Ingrid, 2014)

Kemudian ukuran perusahaan dapat menentukan seberapa besar praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Perusahaan besar cenderung berhati-hati dalam melakukan pengelolaan perusahaan dan cenderung melakukan pengelolaan laba secara efisien. Perusahaan besar akan mengungari tindakan manajemen laba untuk menghindari pengawasan ketat dari analisis keuangan dan investor (Zhou dan Elder, 2004).

Standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengizinkan pihak manajemen untuk mengambil suatu kebijakan dalam mengaplikasikan metode akuntansi yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja perusahaan kepada pihak ekstern. Manajer dapat memilih kebijakan akuntansi yang dapat memaksimalkan nilai pasar perusahaan. Menurut IFRS tujuan pelaporan keuangan adalah memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan untuk periode-periode yang dimaksud dalam laporan keuangan tahunan, mengandung informasi berkualitas tinggi yang transparan bagi

para pengguna dan dapat dibandingkan (*comparable*) sepanjang periode yang disajikan.

Penelitian sebelumnya tentang manajemen laba dilakukan berdasarkan data di USA dan Eropa (Ferreira dan Vilela, 2004; Matoussi dan Jardak, 2012; Alali dan Fotte, 2012; Gotti dan Mastrolia, 2012). Chung *et al.* (2005) menguji dan menemukan bahwa perusahaan pertumbuhan rendah dengan arus kas bebas yang tinggi menggunakan *discretionary accruals* untuk menutup laba yang rendah. Penelitian Chung *et al.* (2005) ini berdasarkan observasi data pada perusahaan di US tahun 1984-1996. Penelitian di Asia dilakukan oleh Bukit dan Mohd Iskandar (2009) yang menguji hubungan antara surplus arus kas bebas dan manajemen laba berdasarkan data perusahaan yang tercatat di Bursa Malaysia tahun 2011.

Kemudian penelitian lain di Asia dilakukan oleh Rusmin, dkk (2014) yang merupakan replikasi dengan pendekatan yang digunakan oleh Chung *et al.* (2005). Penelitian tersebut menguji pengaruh pengawasan eksternal oleh auditor kualitas tinggi dan surplus arus kas bebas pada praktik manajemen laba yang menggunakan data pada tahun 2005-2010 dari tiga negara tetangga yaitu Indonesia, Malaysia, dan Singapura. Dengan menggunakan data dari tiga negara, penelitian tersebut memberikan perbaikan kepada perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba dan pelaporan keuangan, terutama pada perusahaan publik yang tercatat pada IMS-GT. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa hubungan antara surplus arus kas bebas dan peningkatan manajemen laba tidak hanya dilakukan di perusahaan US dan UK, tetapi juga di perusahaan Asia.

Berdasarkan penelitian masing-masing negara, hasil penelitian mengindikasikan tingkat perbedaan faktor determinan yang signifikan menjelaskan hubungan antara surplus arus kas bebas dan peningkatan manajemen laba pada setiap penelitian di tiga negara. Hasil penelitian tersebut juga memberikan informasi kepada investor, manajer, pembuatan kebijakan, dan pemangku kepentingan lain dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* (ADB) menyimpulkan penyebab krisis ekonomi di negara-negara Asia adalah mekanisme pengawasan dewan komisaris dan komite audit suatu perusahaan tidak berfungsi dengan efektif dalam melindungi kepentingan pemegang saham serta pengelolaan perusahaan yang belum profesional. Dengan demikian, keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Sutedi, 2011).

Penelitian ini meneliti perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura yang merupakan pendiri ASEAN. Berbeda dengan industri lainnya, di dalam industri perbankan terdapat regulasi yang lebih ketat dan kriteria tertentu dari Bank Sentral yang harus dipenuhi, misalnya suatu bank harus memenuhi kriteria CAR (Capital Adequacy Ratio) minimum. Bank Sentral menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian status suatu bank apakah bank tersebut sehat atau tidak (Wahyono, 2013). Hasil penelitian Setiawati dan Na'im (2001) dan Rahmawati (2006) menunjukkan bahwa adanya regulasi dari Bank Sentral mendorong manajer melakukan manajemen laba, supaya perusahaan mereka dapat memenuhi kriteria yang disyaratkan. Regulasi dari Bank

Sentral seharusnya dapat membatasi tindakan manipulasi dalam laporan keuangan perusahaan perbankan. Aturan yang ditetapkan oleh Bank Sentral diharapkan menjadi upaya untuk menjaga kredibilitas perusahaan perbankan sebagai perusahaan “kepercayaan” dan menciptakan suatu sistem perbankan yang sehat guna membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Kasus manajemen laba yang telah terjadi di Indonesia ialah PT Bank Lippo, Tbk pada tahun 2002. PT Bank Lippo menyampaikan laporan keuangan kepada publik melalui surat kabar nasional dan Bursa Efek Jakarta dengan informasi yang berbeda. Dengan adanya kasus manajemen laba pada perusahaan perbankan tersebut, maka penelitian ini akan meneliti kembali praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan dari 5 Negara Pendiri ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*). Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya, serta memajukan perdamaian di tingkat regionalnya. Penelitian ini ingin melihat kesiapan perbankan nasional dari 5 Negara Pendiri ASEAN tersebut menjelang diberlakukannya ASEAN *Economic Community* 2015. AEC merupakan realisasi dari integrasi ekonomi yang termuat dalam visi ASEAN 2020. Salah satu pilar utama AEC adalah aliran bebas barang (*free flow of goods*) di mana pada tahun 2015 perdagangan barang dikawasan ASEAN dilakukan secara bebas tanpa mengalami hambatan, baik tarif maupun non-tarif. Hal ini berkaitan dengan tingkat kompetisi yang terbuka pada sektor perbankan nasional ketika berhadapan dengan bank asing papan atas dari Negara

Asia tenggara lainnya. Meskipun integrasi di sektor perbankan dalam kerangka ASEAN *Economic Community* atau yang selanjutnya disingkat AEC baru akan terjadi pada tahun 2020, namun terintegrasinya pasar modal 2015 dapat memberikan tekanan di sisi pendanaan dan pembiayaan bank. Di sisi pendanaan nasabah akan memiliki lebih banyak alternatif penempatan dana selain perbankan. Maka dari itu, penelitian ini ingin menguji seberapa besar perusahaan perbankan melakukan manajemen laba demi menghasilkan performa kinerja keuangan yang baik dimata masyarakat.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Rusmin, dkk.(2014) yang menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Malaysia, dan *Stock Exchange of Singapore*. Penelitian ini menguji pengaruh surplus arus kas bebas dan kualitas audit serta menguji efek gabungan dari surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hal sampel penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan jumlah populasi dan sampel perusahaan non-keuangan pada tahun 2005-2010, sedangkan penelitian ini menggunakan populasi dan sampel perusahaan perbankan di 5 negara pendiri ASEAN. Judul penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH SURPLUS ARUS KAS BEBAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA” (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di 5 Negara Pendiri Asean)**

1.2 Rumusan Masalah

Tindakan *moral hazard* yang dilakukan oleh pihak manajemen terhadap pemilik, memicu kekhawatiran mengenai kualitas laporan keuangan setelah runtuhnya beberapa perusahaan sebagai akibat dari manipulasi akuntansi oleh manajer. Laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang merugikan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Adanya asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham dapat menimbulkan *adverseselection*.

Teori keagenan menunjukkan bahwa mekanisme pemantauan seharusnya untuk menyelaraskan kepentingan manajer dan pemegang saham serta mengurangi konflik kepentingan dan setiap perilaku oportunistik yang berasal dari manajer. Oleh karena itu, pemilik menugaskan auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan yang disusun pihak manajemen. Arens *et al.* (2010) dan Messier *et al.* (2007) menyatakan bahwa fungsi audit untuk mengurangi asimetri informasi dan konflik kepentingan yang ada antara manajer dan pemegang saham. Proses audit seharusnya berfungsi sebagai perangkat pemantauan yang akan mengurangi insentif manajer untuk memanipulasi laba yang dilaporkan (Chan *et al.*, 1993). Namun, regulator dan investor sering mengkritik komite audit dan auditor eksternal tentang buruknya pekerjaan mereka karena laporan keuangan yang diaudit telah terbukti menyesatkan dalam banyak skandal akuntansi baru-baru ini (Alves, 2013).

Chung *et al.* (2005) dalam Rusmin (2014) mengatakan perusahaan yang memiliki surplus kas bebas menghadapi masalah keagenan yang lebih besar. Masalah keagenan muncul ketika prinsipal menginginkan arus kas bebas

dibagikan untuk memaksimalkan atau menyeimbangkan pendapatan saham dalam bentuk investasi yang menguntungkan. Di sisi lain manajemen menginginkan arus kas bebas digunakan untuk memperbesar perusahaan melebihi ukuran optimalnya sehingga mereka tetap melakukan investasi yang terkadang memberikan *net present value* negatif. Prinsipal akan merasa bahwa manajemen tidak memberikan informasi sebenarnya dan tidak mampu memberikan keuntungan kepada pemilik perusahaan.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penting untuk menyelidiki pengaruh surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba yang berpotensi mempengaruhi integritas laporan keuangan. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah surplus arus kas bebas mempengaruhi manajemen laba?
2. Apakah kualitas audit mempengaruhi manajemen laba?
3. Apakah kualitas audit memoderasi hubungan antara surplus arus kas bebas dengan manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba serta menguji efek gabungan dari kedua variabel tersebut terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan di 5 Negara Pendiri ASEAN. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi regulator, manajemen dan investor dalam mengevaluasi adanya pengaruh surplus arus kas bebas dan kualitas audit terhadap manajemen laba.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meneliti pengaruh surplus arus kas bebas terhadap manajemen laba.
2. Untuk meneliti pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.
3. Untuk meneliti pengaruh kualitas audit dalam memoderasi hubungan antara surplus arus kas bebas dengan manajemen laba.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk memahami pengaruh surplus arus kas bebas terhadap manajemen laba serta keberadaan auditor dalam mengawasi manajemen agar kredibilitas informasi laba yang dihasilkan dalam laporan keuangan tercapai.

2. Bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna untuk investor sekarang dan potensial dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba terutama surplus arus kas bebas

dan kualitas audit, serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti fenomena tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan analisis meliputi variable penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan yang didasarkan atas hasil penelitian data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya serta diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian serupa.